

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui manajemen pengelolaan obat di Apotek Sehatmu Tamantirto dan Apotek Sehatmu Soragan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Apotek Sehatmu Tamantirto dan Apotek Sehatmu Soragan pada bulan September 2018 sampai Maret 2019.

#### **C. Subjek**

Subjek pada penelitian ini adalah Apotek Sehatmu Tamantirto dan Apotek Sehatmu Soragan. Kegiatan pengelolaan obat di apotek didasarkan dari hasil *checklist* yang diisi oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA).

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel dalam penelitian ini, yaitu :
  - a. Variabel bebas : Pengelolaan obat di Apotek Sehatmu Tamantirto dan Apotek Sehatmu Soragan.
  - b. Variabel tergantung : Kesesuaian terhadap Permenkes nomor 73 tahun 2016.
2. Definisi Operasional

a. Pengelolaan obat adalah rangkaian kegiatan di Apotek Sehatmu Tamantirto dan Apotek Sehatmu Soragan yang meliputi aspek :

1) Perencanaan

Proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah dan harga perbekalan farmasi yang sesuai anggaran untuk menghindari kekosongan obat.

2) Pengadaan

Kegiatan yang bertujuan agar tersedia sediaan farmasi dengan jumlah dan jenis yang cukup sesuai dengan kebutuhan pelayanan.

3) Penerimaan

Kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis, spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan, harga yang tertera, kondisi fisik dan surat pesanan barang pembelian.

4) Penyimpanan

Kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta dapat menjaga mutu.

5) Pengendalian

Mengawasi agar pengelolaan barang dapat dilaksanakan secara efisien.

6) Pemusnahan

Kegiatan penyelesaian terhadap obat-obatan yang tidak terpakai karena kadaluwarsa, rusak ataupun mutunya sudah tidak memenuhi standar.

7) Pencatatan dan Pelaporan

Rangkaian kegiatan dalam rangka penatalaksanaan obat-obatan secara tertib dan baik.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah dengan observasi langsung dan pengisian lembar *checklist* yang disusun berdasarkan Permenkes Nomor 73 Tahun 2016.

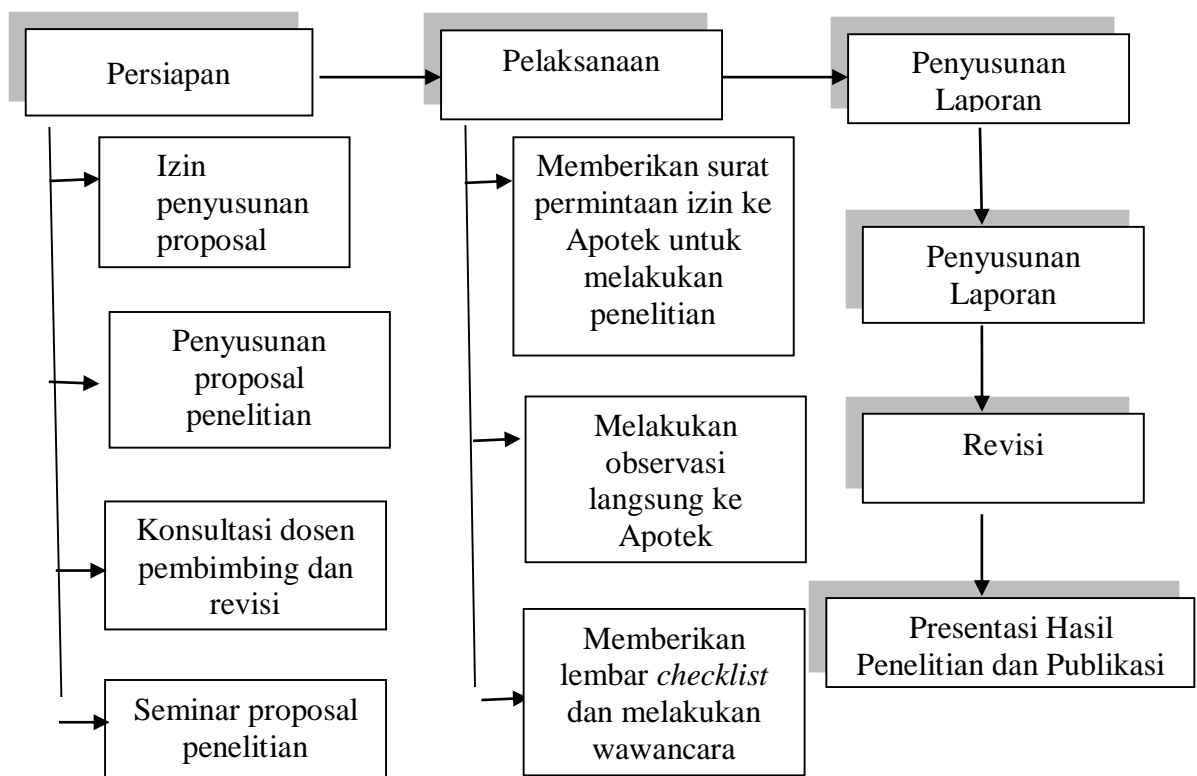
#### **F. Cara Kerja**

Langkah kerja penelitian ini dilakukan dalam 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

1. Tahap persiapan, peneliti melakukan perijinan penyusunan proposal penelitian. Melakukan penyusunan proposal penelitian menetapkan tema dan judul penelitian dengan berkonsultasi pada dosen pembimbing dilanjutkan dengan presentasi kelayakan proposal melalui ujian proposal pada bulan Juli 2018.
2. Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tahap perijinan dahulu ke Apotek, setelah itu observasi langsung mengenai pengelolaan obat di Apotek Sehatmu Tamantirto dan Apotek Sehatmu Soragan serta memberikan form ceklist kepada petugas farmasi untuk di isi, kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada petugas farmasinya dimana wawancaranya mengacu kepada lembar *checklist* yang telah diberikan.

3. Tahap penyusunan laporan, data yang terkumpul dilakukan analisis dan pengolahan data kemudian membuat kesimpulan yang akhirnya akan disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

### G. Skema Langkah Kerja



**Gambar 2.** Skema Langkah Kerja

### H. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan pengolahan lembar *checklist* yang digunakan, yang kemudian dianalisis secara kualitatif dan diinterpretasikan dalam bentuk kuantitatif yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Cara pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar *checklist* dengan ketentuan skor jika menjawab Ya adalah 1 (satu) dan Tidak adalah 0 (no) dari setiap point. Hasil yang didapatkan nantinya berdasarkan cara perhitungan ( $\Sigma$  skor menjawab Ya) : ( $\Sigma$  pertanyaan) x 100% dengan hasil dikatakan baik jika hasil 76%-100%, kurang baik 51%-75%, tidak baik 26%-50%, sangat tidak baik 0%-25%.

**Tabel 2.** Skor dan Kriteria Pengelolaan Obat

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
0% - 25%	Sangat Tidak Baik
26% - 50%	Tidak Baik
51% - 75%	Kurang Baik
76% - 100%	Baik